

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu pilar utama dalam sistem pendidikan nasional Indonesia. Sebagai dasar negara, pancasila tidak hanya berfungsi sebagai landasan filosofis, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan karakter bangsa. Pembelajaran pendidikan pancasila diharapkan dapat membekali siswa dengan nilai-nilai moral dan etika yang penting untuk kehidupan bermasyarakat, seperti toleransi, solidaritas, dan keadilan (Sukardi, 2019:30-55).

Pendidikan pancasila sebagai mata pelajaran di Indonesia memiliki tujuan utama untuk menanamkan nilai-nilai dasar yang terkandung dalam pancasila kepada generasi muda. Dalam konteks pendidikan, pancasila tidak hanya dipandang sebagai dasar negara, tetapi juga sebagai pedoman dalam pembentukan karakter siswa. Karakter yang baik diharapkan dapat terwujud melalui pemahaman dan pengamalan nilai-nilai pancasila, seperti toleransi, keadilan, dan gotong royong. Pemahaman yang mendalam tentang Pancasila dapat menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki moral yang tinggi.

Di tingkat dasar, khususnya kelas IV SD, siswa berada pada fase perkembangan yang krusial dalam pembentukan karakter. Pada usia 6-12 tahun berada dalam tahap perkembangan kognitif dan sosial yang aktif, serta mulai memahami konsep moral, mereka mulai memahami konsep-konsep nilai dan norma yang ada dalam masyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran pendidikan pancasila perlu dilakukan dengan pendekatan yang tepat agar dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa (Mulyana, 2021:65).

Di SDN 10 Kuningan, pembelajaran pendidikan pancasila diintegrasikan ke dalam kurikulum yang lebih luas, dengan tema-tema yang relevan seperti Upaya Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Namun, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran ini, mulai dari keterbatasan sumber daya, metode pengajaran yang kurang variatif, hingga kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar (Rizki, 2020:50).

Pendidikan Pancasila memiliki peran fundamental dalam pembentukan karakter siswa. Dalam konteks menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila menjadi sangat penting. Penelitian

terdahulu oleh Supriyadi (2016:90-102) menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila yang dilakukan secara aktif dan partisipatif dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila serta berkontribusi dalam pembentukan karakter positif siswa. Penelitian ini menekankan pentingnya metode pembelajaran yang inovatif untuk mencapai tujuan pendidikan karakter, terutama dalam konteks menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 10 Kuningan dapat berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa, dengan fokus pada tema upaya menjaga keutuhan negara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam konteks karakter siswa.

Setelah melakukan wawancara dengan guru wali kelas IV di SDN 10 Kuningan mengatakan bahwa karakter siswa masih terlihat rendah dan masih belum menunjukkan nilai-nilai karakter yang baik dalam pembelajaran pendidikan pancasila.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis terhadap proses pembelajaran pendidikan pancasila yang berlangsung di kelas IV SDN 10 Kuningan untuk memahami sejauh mana pembelajaran tersebut dapat berkontribusi pada pembentukan karakter siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman dan persepsi guru serta siswa dalam pembelajaran pendidikan pancasila. Dengan pendekatan kualitatif, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang komprehensif mengenai efektivitas metode pengajaran yang diterapkan, serta dampaknya terhadap perkembangan karakter siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih efektif, sehingga pendidikan pancasila dapat berperan optimal dalam membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Analisis Pendidikan Pembelajaran Pancasila Dalam Pembentuk Karakter Siswa (Studi Kualitatif Di Kelas 4 SDN 10 Kuningan Pada Tema Upaya Menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia).”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang kurang variatif: salah satu masalah yang dihadapi adalah penggunaan metode pengajaran yang cenderung monoton dan tidak menarik. Banyak

guru masih mengandalkan ceramah dan pendekatan konvensional, yang dapat mengurangi keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Kurangnya variasi dalam metode pengajaran ini dapat mengakibatkan siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk memahami serta menginternalisasi nilai-nilai Pancasila.

2. Kurangnya keterkaitan antara materi dan kehidupan sehari-hari: siswa sering kali mengalami kesulitan dalam mengaitkan konsep-konsep Pancasila dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan oleh kurangnya konteks yang diberikan oleh guru dalam menyampaikan materi, sehingga siswa tidak dapat melihat relevansi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan mereka.

C. Fokus Dan Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka fokus rumusan yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut :

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah Analisis proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 4 SDN 10 Kuningan, khususnya terkait dengan tema "Upaya Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia." Penelitian ini akan meneliti bagaimana metode pengajaran, keterlibatan siswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman dan penginternalisasian nilai-nilai Pancasila dalam konteks pembentukan karakter siswa. Penelitian ini akan mengeksplorasi beberapa aspek yaitu :

1. Metode Pembelajaran: Menganalisis jenis metode pengajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi Pendidikan Pancasila, serta bagaimana metode tersebut mempengaruhi keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila.
2. Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila: Mengidentifikasi bagaimana siswa menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai Pancasila yang diajarkan, khususnya dalam konteks menjaga keutuhan NKRI, dalam kehidupan sehari-hari mereka.
3. Tantangan Pembelajaran: Mengkaji tantangan yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila, termasuk keterbatasan sumber daya, dukungan lingkungan, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas pengajaran.

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana proses pembelajaran pendidikan pancasila dalam membentuk karakter siswa ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yang dijadikan bahan penelitian yaitu, tujuan penelitian ini untuk menganalisis proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan dampaknya terhadap terbentuknya karakter siswa di kelas 4 SDN 10 Kuningan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang diuraikan di atas, maka manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Kontribusi pada ilmu pendidikan: penelitian ini bisa menambah pengetahuan di bidang pendidikan, terutama mengenai pendidikan pancasila. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi untuk studi selanjutnya tentang cara mengajarkan nilai-nilai pancasila dan bagaimana pengaruhnya terhadap karakter siswa.
- b. Pemahaman tentang pendidikan pancasila: penelitian ini dapat membantu orang memahami lebih dalam tentang pentingnya pendidikan pancasila dalam membentuk karakter generasi muda. Hasilnya bisa digunakan untuk menjelaskan hubungan antara nilai-nilai pancasila dan karakter siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat membantu sekolah dalam merancang kurikulum yang lebih baik. Sekolah bisa memasukkan metode pembelajaran yang terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Pancasila. Dengan mengetahui metode yang efektif, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan, sehingga siswa bisa belajar dengan lebih baik.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini memberikan informasi kepada guru tentang metode pengajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Guru dapat menggunakan cara-cara yang lebih menarik untuk mengajar. Dengan memahami bagaimana metode pengajaran mempengaruhi siswa, guru dapat menjadi lebih profesional dalam mengajar, serta merancang kegiatan belajar yang lebih efektif.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini siswa diharapkan dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka bisa menjadi individu yang lebih baik. Melalui pembelajaran yang lebih baik, siswa bisa menginternalisasi nilai-nilai moral seperti toleransi, keadilan, dan kerja sama, yang penting untuk perkembangan karakter mereka.